



PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANAH JAWA

Maya Vita Lina Sihotang

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Paulina Herlina N. Sirait

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: mayavitalina00@gmail.com

Abstract The success of learning activities at school can be seen from the achievement of student learning outcomes. Student learning outcomes are influenced by several factors including teacher teaching skills and student learning discipline. This research aims to analyze and describe the influence of teachers' teaching skills and student learning discipline on student learning outcomes at SMP Negeri 1 Tanah Jawa. This research is descriptive quantitative research with research sampling using probability sampling techniques; simple random sampling. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression, partial test (t), simultaneous test (F), and coefficient of determination test (R^2). The results of the research show that: (1) There is a negative and significant influence between the teacher teaching skills variable and the learning outcomes of class VIII students in social studies subjects at SMP Negeri 1 Tanah Jawa. This is proven in the results of hypothesis testing for the teacher teaching skills variable (X_1) it is known that the tcount value is $-3.815 < 1.981$. (2) There is a significant influence between student learning discipline variables on the learning outcomes of Class VIII students in social studies at SMP Negeri 1 Tanah Jawa. It can be proven in hypothesis testing for the student learning discipline variable (X_2) it is known that tcount is $3.046 > t_{table}$ value 1981, so it can be concluded that H_{a1} is accepted and H_0 is rejected. In particular, it is stated that there is an influence between the student learning discipline variables (X_2) on student learning outcomes (Y). (3) There is a significant influence of teacher teaching skills and student learning discipline on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Tanah Jawa with the results of hypothesis testing in the f-test obtained Fcount of 11,133 > Ftable of 3.08. So, based on the results of the calculations above, it can be concluded that H_{a3} is accepted and H_{03} is rejected, so that the variables teacher teaching skills and student learning discipline together or simultaneously have a significant influence on student learning outcomes. Based on the research results, it was concluded that the teacher's teaching skills and student learning discipline had a significant effect on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Tanah Jawa

Keywords: Teacher Teaching Skills, student learning discipline. Student learning outcomes

Abstrak. Keberhasilan kegiatan pembelajaran disekolah dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Tanah Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling*; *simple random sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi linear berganda, Uji persial (t), Uji simultam (F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanah Jawa.. Hal ini dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis variabel keterampilan mengajar guru (X_1) diketahui nilai $t_{hitung} -3.815 < 1.981$. (2) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanah Jawa. Dapat dibuktikan pada Pengujian hipotesis variabel Disiplin belajar siswa (X_2) diketahui $t_{hitung} 3.046 > t_{tabel}$ 1981, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Secara persial dinyatakan bahwa ada pengaruh antar variabel Disiplin belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANAH JAWA*

SMP Negeri 1 Tanah Jawa dengan hasil pengujian hipotesis pada uji-f diperoleh F_{hitung} sebesar 11.133 > F_{tabel} sebesar 3,08. Maka berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga variabel Keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, disiplin belajar siswa. Hasil belajar siswa

LATAR BELAKANG

Melalui proses pendidikan, guru berperan utama merubah kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Pencapaian target yang optimal bisa dipenuhi apabila lembaga pendidikan itu dikelola secara profesional, artinya lembaga yang sudah ada ditangani oleh orang yang memiliki kompetensi.

Mengajar merupakan salah satu komponen dan kompetensi guru di mana guru hanya dapat menguasai serta terampil dalam mengajar. Mengajar bertujuan agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, mengajar dikatakan baik apabila hasil belajar peserta didik baik.

Dalam bidang pendidikan, kualitas seorang guru dapat menentukan proses pembelajaran. Melalui kemampuan guru yang memadai, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Peserta didik juga memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mana bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran di sekolah terdapat berbagai mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran penting bagi siswa menengah pertama. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Tanah Jawa, Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyak guru yang belum menguasai dan belum menerapkan perangkat keterampilan tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan pekerjaannya dalam mengajar di depan kelas, kemudian kurangnya fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran. Dari semua jenis keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, keterampilan paling jarang diterapkan oleh guru dalam proses belajar yaitu keterampilan mengadakan variasi, misalnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran atau variasi suara agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Keterampilan variasi bertujuan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan.

Disiplin berperan penting untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dan diajarkan. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal.

Setelah Peneliti melakukan pengamatan di SMP Negeri 1 Tanah Jawa, para siswa belum memiliki disiplin yang baik di sekolah. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa masih banyak terlambat, mengabaikan penjelasan guru, ada sebagian siswa yang sedang melamun, mengantuk ketika bel masuk berbunyi, siswa yang masih mengobrol di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas rumah (serta mereka kurang memiliki keteraturan dalam jadwal belajar

dan disiplin untuk mempergunakan waktu secara efisien), kemudian siswa juga tidak menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Sudjana (2016:3) mengungkapkan “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar”. Dalam pendidikan, siswa akan di nilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil belajar yang diharapkan guru, siswa, orang tua maupun sekolah adalah hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Tanah Jawa diperoleh siswa kelas VIII pada saat melakukan ujian mata pelajaran IPS masih rendah atau masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 72. Sementara guru pada pelajaran IPS berharap 90% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM dalam ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran IPS, namun kenyataannya dilihat dari tabel Penilaian Tengah Semester, banyak siswa yang gagal dalam mata pelajaran IPS, dimana siswa yang tuntas dalam ujian mata pelajaran IPS hanya sebanyak 47 siswa atau sebesar 29% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 113 siswa atau sebesar 71%. Dari hasil penilaian tengah semester siswa kelas VIII menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah dan harapan guru kepada siswa tidak mencapai keberhasilan 90% atau tidak sesuai harapan guru tersebut.

Jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik kemungkinan besar siswa akan menjadi aktif dalam belajar dan disiplin belajar siswa akan timbul dalam diri siswa tersebut. Jika keterampilan mengajar guru baik maka akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain guru mampu mengubah rasa bosan menjadi sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa dan siswa tertantang sehingga muncul disiplin belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Keterampilan dasar mengajar seorang guru merupakan suatu ciri-ciri umum seseorang yang mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar seorang guru pada hakikatnya merupakan bentuk dasar tingkah laku, terutama kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sebagai modal awal dalam melaksanakan suatu tugas. Pembelajaran yang dilaksanakan guru harus mempunyai keterampilan mengajar dan keterampilan tersebut dapat dikembangkan secara optimal.

Slameto (2017:32) mendeskripsikan mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mengubah dan mengembangkan *skill* (keterampilan), *attitude* (sikap), *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge* (pengetahuan). Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan/kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melatih, membimbing dan mengubah tingkah laku siswa sehingga menciptakan kondisi belajar yang bermakna bagi siswa, serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melatih, membimbing dan mengubah tingkah laku siswa sehingga menciptakan kondisi belajar yang bermakna bagi siswa, serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri

kepada lingkungan. Dari penjelasan macam-macam keterampilan mengajar guru menurut Usman (2013:74), Indikator keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut: 1. *Keterampilan membuka pelajaran.* 2. *Keterampilan Bertanya.* 3). *Keterampilan memberi penguatan.* 4. *Keterampilan mengadakan variasi.* 5). *Keterampilan mengadakan variasi.* 6. *Keterampilan menjelaskan.* 7. *Keterampilan mengelola kelas.* 8. *Keterampilan mengajar kelompok kecil/perseorangan.* 9. *Keterampilan menutup pelajaran.*

Disiplin dipandang sebagai ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, disiplin siswa merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang.

Siswa dapat dikatakan disiplin apabila melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan siapapun. Disiplin yang dibahas dalam penelitian ini akan difokuskan mengenai disiplin belajar. Disiplin belajar identik dengan selalu belajar tepat waktu, taat terhadap peraturan dan berperilaku sesuai nilai-nilai dan norma-norma dalam belajar.

Wulandari (2017:25) menjelaskan bahwa disiplin merupakan rangkaian aktivitas batin maupun fisik guna mendapati tingkah laku yang berubah atas hasil adanya pengalaman seseorang selama berinteraksi di lingkungannya di mana berkaitan dengan psikomotor, afektif, maupun kognitif.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku, kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama baik persetujuan tertulis maupun persetujuan tidak tertulis.

Disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan untuk belajar secara teratur baik disekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Indikator-indikator disiplin belajar (Sulistiyowati, 2019) adalah sebagai berikut: 1. Menaati tata tertib sekolah. 2. Persiapan belajar mengajar. 3. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. 4. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Wulandari (2021) menjelaskan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Menurut Ricardo & Meilani, (2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu: 1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. 2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. 3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creative movement*

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Menurut Sugiyono (2020:16) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif

/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2022:147) berpendapat bahwa Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*Independent Variable*) dan yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*Dependent Variable*). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu keterampilan mengajar guru (X_1) dan disiplin belajar siswa (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) yang diperoleh dari hasil penilaian tengah semester (PTS) tahun pelajaran 2023/2024.

Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Tanah Jawa, Jl Besar Siantar-Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Dan objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa. Waktu penelitian kurang lebih 2 minggu.

Menurut Sugiyono (2022:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa sebanyak 160 siswa.

Menurut Sugiyono (2020:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 115 siswa. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2022:134) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kriteria pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Tanah Jawa, kemudian diambil secara acak untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sampel dari kelas VIII-1 sampai VIII-5.

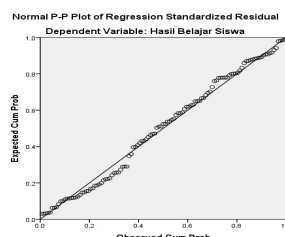
Menurut Sugiyono (2020:156) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan alat pengukuran *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanah Jawa dengan jumlah responden 115 siswa dari jumlah mahasiswa sebanyak 160 siswa. Setiap kelas VIII-1 sampai dengan VIII-5 masing masing kelas terpilih 23 siswa per kelas untuk mengisi angket atau kuesioner. Cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan membagikan angket atau kuesioner secara langsung kepada responden.

Hasil pengujian grafik p-plot menunjukkan bahwa data-data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dalam gambar dibawah ini:

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANAH JAWA*



Data yang dihasilkan output uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

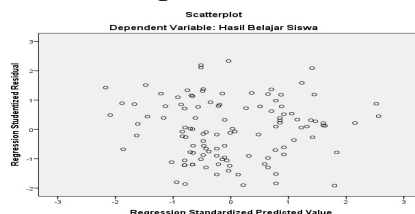
**Uji Multikolinearitas Data Angket Siswa kelas VIII
SMP Negeri 1 Tanah Jawa**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keterampilan Mengajar Guru	983	1.017
Disiplin Belajar Siswa	983	1.017

(Sumber: Hasil Pengelohan Data angket siswa dengan SPSS Statistic 21)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel keterampilan mengajar guru (X_1) dan disiplin belajar siswa (X_2) adalah $1.017 < 10$ dan nilai Tolerance value $983 > 0.1$ maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

**Kurva Scatterplot Data Angket Siswa kelas VIII
SMP Negeri 1 Tanah Jawa**



(Sumber: Hasil Pengelohan Data angket siswa dengan SPSS Statistic 21)

Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Analisis Linear Berganda Data Angket Siswa kelas VIII
SMP Negeri 1 Tanah Jawa**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.301	20.466		3.679	.000
Keterampilan Mengajar Guru	-1.020	.271	-.329	-3.769	.000
Disiplin Belajar Guru	.752	.233	.282	3.231	.002

(Sumber: Hasil Pengelohan Data angket siswa dengan SPSS Statistic 21)

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANAH JAWA*

Berdasarkan tabel 4.7 untuk menggambarkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 75.301 - 0,1.020(X_1) + 752 (X_2) + 17611.227$. Nilai konstanta sebesar 75.301 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel hasil belajar adalah sebesar 75.301. Nilai Koefisien regresi X_1 sebesar -0.1.020 artinya keterampilan mengajar guru berhubungan negatif terhadap hasil belajar siswa(Y). Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,752. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga mampu dinyatakan bahwa arah pengaruh X_2 pada Y adalah positif.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.301	20.446		3.679	.000
	Keterampilan Mengajar Guru	-1.020	.271	-.329	-3.769	.000
	Disiplin Belajar Siswa	.752	.233	.282	3.231	.002

Nilai konstanta sebesar 75.301 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel hasil belajar adalah sebesar 75.301. Nilai t_{hitung} dari keterampilan mengajar guru sebesar $(-0,3.769) < t_{tabel} 1.981$ artinya keterampilan mengajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa(Y). Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 3.231. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga mampu dinyatakan bahwa arah pengaruh X_2 pada Y adalah positif.

Uji Simultan F Data Angket Siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Tanah Jawa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3437.347	2	1718.673	10.930	.000 ^b
	Residual	17611.227	112	157.243		
	Total	21048.574	114			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru

Pada tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar $10.930 > F_{tabel}$ sebesar 3,08. Maka berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga variabel keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.148	12.540

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0.163 yang berarti 16,3% variabel keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanah Jawa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dapat dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanah Jawa.. Hal ini dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis variabel keterampilan mengajar guru (X_1) diketahui nilai $t_{hitung} -3.815 < 1.98$.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanah Jawa. Dapat dibuktikan pada Pada pengujian hipotesis variabel Disiplin belajar siswa (X_2) diketahui $t_{hitung} 3.046 > \text{nilai } t_{tabel}$ 1981, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Secara persial dinyatakan bahwa ada pengaruh antar variabel Disiplin belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).
3. Tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Kesimpulan ini dibuktikan pada hasil perhitungan pada uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel bahwa nilai VIF variabel keterampilan mengajar guru (X_1) dan disiplin belajar siswa (X_2) adalah $1.005 < 10$ dan nilai Tolerance value $995 > 0.1$ maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji analisis analisis linear berganda didapat nilai Nilai konstanta sebesar 77.039 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel hasil belajar adalah sebesar 77.039. Nilai Koefisien regresi X_1 sebesar -1.010 dan X_2 sebesar 701. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga mampu dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 ataupun X_2 pada Y adalah positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji-f diperoleh F_{hitung} sebesar $11.133 > F_{tabel}$ sebesar 3,08. Maka berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga variabel Keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar siswa bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru.

Disarankan kepada guru IPS SMA Negeri 1 Tanah Jawa agar lebih lebih memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui keterampilan mengajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung agar hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

2. Bagi Siswa.

Disarankan kepada siswa kelas VIII agar lebih meningkatkan disiplin belajar, sehingga menjadi siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran. Karena disiplin belajar berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alma, B. (2012). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Amri, S. (2013). *Peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar dan menengah*. In Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Dermadi (2012). *Kemampuan Dasar Mengelola Mengajar*. Bandung: Afabeta.

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANAH JAWA*

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Halimah (2017). *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad k3-21*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Muhibbin (2017). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir (2009). *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta
- Rini (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Singgih & Paradiman (2012). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Slameto (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sabri (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Sudjana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rondaskarya.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Revisi)*. Remaja Rosda Karya.
- Usman (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdaska`rya
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Wulandari (2017). *Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. In Jakarta: PT Bumi Aksara.

JURNAL

- Indah Iswidia (2020). "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTS Darun Najah Ngijo Karangploso Malang". *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. 16 (1): 21-30
- Novita Sari, Susy Alestriani Sibagariang, Leo Fernando Simatupang (2022). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2022/2023". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3,3 (Desember, 2022), pp.367-376.
- Ricardo., & Meilani (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No.1, Hal 90. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Riska (2019). "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Wajo". *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas Negeri Makasar.
- Roin Hizkia Walintukan (2018). "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Maesaan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 3, No 3
- Sulistyowati (2019). "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B Min Mojokerto". *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 6, Nomor 2, September 2019; p-ISSN:3661; e-ISSN:2477-667X, 186-195.
- Wulandari (2021) Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. JPGI (*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*), 2(1), 24-31

SKRIPSI

- Lista Nota Simamora (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan T,A 2018/2019. (<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1958>)

SUMBER INTERNET LAINNYA

<http://portalugb.ac.id:808/106/4/BAB%20II.pdf>

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departemen Nasional Republik Indonesia.

https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20th_2003.pdf pada 22 Juli 2019.